

MAKALAH

POTRET, ESENSI, DAN TARGET PENGEMBANGAN NILAI KEAGAMAAN AUD

Makalah ini untuk memenuhi tugas mata kuliah
“Metode Pengembangan Moral dan Agama AUD”

Dosen Pengampu :
Toyyibatut Thowilah, M.Pd



Disusun oleh:

1. Wiwin Indah Qomariyah (0494)
2. Lailatul Fitriyah (0480)
3. Novia Eka Wildana (0484)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
KRAKSAAN-PROBOLINGGO
TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Berkat limpah dan rahmat-nya kami mampu menyelesaikan tugas makalah ini, untuk memenuhi tugas Pembelajaran Kelompok Bermain AUD.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kami disini masih butuh bimbingan serta dukungannya agar makalah ini mencapai kesempurnaan dan Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif demi terselesaikannya makalah ini. Demikian adanya penulisan makalah ini semoga barokah dan bermanfaat agar dapat memenuhi mata kuliah metode penelitian.

Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kraksaan, 22 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II PEMBAHASAN.....	2
A. Potret Pengembangan Nilai Keagamaan AUD.....	2
B. Esensi Pengembangan Nilai Keagamaan AUD.....	2
C. Target Pengembangan Nilai Keagamaan AUD.....	3
BAB III PENUTUP.....	5
A. Kesimpulan.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak Usia Dini (AUD) merupakan periode yang sangat penting dalam perkembangan manusia, di mana fondasi dasar bagi pertumbuhan fisik, emosional, kognitif, dan sosial dibangun. Salah satu aspek penting dalam perkembangan ini adalah pembentukan nilai-nilai keagamaan. Nilai keagamaan yang ditanamkan sejak dini akan mempengaruhi sikap, perilaku, dan cara pandang anak terhadap diri sendiri, orang lain, dan Tuhan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini melalui pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan mereka.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana potret pengembangan nilai keagamaan AUD ?
2. Apa saja esensi pengembangan nilai keagamaan AUD?
3. Apa saja Target Pengembangan Nilai Keagamaan pada AUD?

C. Tujuan masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana potret pengembangan nilai keagamaan AUD
2. Untuk mengetahui apa saja esensi pengembangan nilai keagamaan AUD
3. Untuk mengetahui apa saja Target Pengembangan Nilai Keagamaan pada AUD

BAB II

PEMBAHASAN

A. Potret pengembangan nilai keagamaan AUD

Anak Usia Dini adalah anak-anak yang berusia 0 hingga 8 tahun. Pada periode ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman pertama mereka.

Nilai keagamaan pada anak usia dini adalah keyakinan dan prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia ini, anak mulai memahami konsep-konsep moral dan etika, termasuk hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitar.

Setiap potensi apapun yang muncul dari anak seyogianya kita kembangkan dengan jelas dan terprogram dengan baik. Tidak hanya perkembangan bahasa, daya pikir, keterampilan dan jasmani saja, namun aspek keagamaan pun harus menjadi salah satu pokok pengembangan dan pembinaan yang harus dikelola, diprogram dan diarahkan dengan sempurna.

Kaitannya dengan hakikat belajar anak TK pada nilai-nilai keagamaan, seharusnya kita pahami bahwa hal itu harus berorientasi pada fungsi pendidikan di TK itu sendiri, yaitu sebagai fungsi adaptasi, fungsi pengembangan dan fungsi bermain. Penyelenggaraannya pun harus sesuai dengan 6 prinsip, yaitu prinsip pengamatan, peragaan, bermain sambil belajar, otoaktivitas, kebebasan dan prinsip keterkaitan dan keterpaduan.

B. Esensi pengembangan nilai keagamaan pada AUD

Esensi pengembangan nilai keagamaan anak harus menekankan pada aktifitas anak sehari-hari. Dimulai dari bangun tidur, mandi, berpakaian dan kegiatan lainnya sampai anak tidur kembali. Itulah esensi yang sesungguhnya harus kita warnai dan lengkapi dengan nilai keagamaan. Setiap langkah dan perilaku anak jika diwarnai dengan nilai keagamaan tentu akan menjadi suatu kebiasaan yang positif sekaligus mendekatkan anak dengan perilaku agamis (Rizki ananda, 2017) .

Pengembangan nilai moral dalam program pendidikan TK dimasukkan dalam bidang pembentukan perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak di TK, sehingga aspek-aspek perkembangan tersebut diharapkan berkembang secara optimal. Tujuan yang hendak dicapai dengan pengembangan nilai moral tersebut dilakukan melalui pembiasaan dalam rangka mempersiapkan anak sedini mungkin mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai moral sehingga dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat

Esensi pengembangan nilai keagamaan pada AUD meliputi :

1. Pembentukan Karakter dan Akhlak

Pembentukan karakter yang baik pada anak dapat dimulai dari pengenalan nilai-nilai agama, seperti kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, dan rasa hormat terhadap orang tua dan sesama.

2. Penanaman Sifat Spiritual

Anak usia dini secara alami memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap dunia sekitar, termasuk hal-hal yang bersifat spiritual. Ini adalah saat yang tepat untuk menanamkan pemahaman tentang Tuhan, ciptaan-Nya, dan kehidupan yang bermakna.

3. Membangun Kesadaran Moral

Nilai-nilai agama mengajarkan anak untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, serta pentingnya berbuat baik kepada orang lain. Pengajaran moral ini sangat krusial dalam membangun karakter dan budi pekerti anak.

C. Target Pengembangan Nilai Keagamaan pada AUD

1. Pengenalan Konsep Tuhan dan Ciptaan-Nya

Pada usia dini, anak diajak untuk mengenal konsep Tuhan yang sesuai dengan keyakinan agama masing-masing. Pengajaran tentang ciptaan Tuhan seperti alam, makhluk hidup, dan keberagaman juga menjadi bagian penting dari pembentukan dasar spiritual mereka. Target ini bertujuan agar anak memiliki rasa syukur terhadap Tuhan dan lingkungan sekitar.

2. Menumbuhkan Rasa Kasih Sayang dan Empati

Nilai kasih sayang dan empati adalah bagian dari ajaran agama yang harus diajarkan kepada anak sejak usia dini. Anak perlu diajarkan untuk merasakan penderitaan orang lain dan mengembangkan sikap peduli serta saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran Tanggung Jawab dan Kebaikan

Pendidikan agama pada usia dini tidak hanya mengajarkan hal-hal yang bersifat abstrak, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai praktis seperti bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, berbagi dengan sesama, dan menghormati orang yang lebih tua. Target ini bertujuan untuk membentuk anak yang mampu menempatkan diri dalam situasi sosial dengan penuh tanggung jawab.

4. Menanamkan Nilai Disiplin dan Ketaatan

Anak usia dini juga perlu diajarkan tentang pentingnya disiplin dan ketaatan terhadap aturan, baik dalam konteks agama maupun kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, anak akan belajar untuk mengikuti aturan-aturan agama yang dapat membimbing mereka dalam bertindak sesuai dengan ajaran agama.

5. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Selain aspek kognitif, pengembangan kecerdasan spiritual anak juga penting dalam pendidikan agama. Anak harus dilatih untuk berpikir tentang makna hidup, tujuan hidup, serta nilai-nilai yang lebih tinggi dari sekadar kepuasan duniawi. Target ini akan membekali anak dengan ketahanan mental dan emosional yang kuat dalam menghadapi tantangan hidup.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan nilai keagamaan pada Anak Usia Dini (AUD) adalah aspek penting yang tidak hanya mempengaruhi kehidupan spiritual mereka, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter, moralitas, dan sikap sosial anak. Dengan mengembangkan nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, memiliki kepedulian terhadap sesama, dan memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan. Oleh karena itu, peran orang tua, guru, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung proses pengembangan nilai keagamaan pada anak usia dini.

Target dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan kepada anak TK adalah diharapkan mampu mewarnai pertumbuhan dan perkembangan dari diri mereka. Sehingga diharapkan akan muncul suatu dampak positif yang berkembang meliputi fisik, akal pikiran, akhlak, perasaan kejiwaan, estetika, dan kemampuan sosialisasinya diwarnai dengan nilai-nilai keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat-Satibi, 2004. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta : Universitas Terbuka
- M. Taufik, A. (2017). *Pengembangan Karakter Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Agama*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. (2016). *Mendidik Anak dengan Nilai Agama yang Kuat*. Yogyakarta: Media Aksara.